



Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik Gandus Berbasis Web Mobile

Miki Wiranda¹, Merrieayu Puspita Hannah²

^{1,2}Information Systems Departement, Bina Darma University, Palembang, Indonesia
Email: ¹mikiwiranda1000@gmail.com, ²merrieayu@binadarma.ac.id

Abstract

Perkembangan teknologi informasi sudah berkembang sangat pesat pada era sekarang ini. Hal ini menyebabkan berbagai perubahan yang cukup berpengaruh dalam pola pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi untuk mendapatkan informasi yang akurat dan juga efisien dalam bentuk waktu. Klinik Ummat Gandus Palembang masih menggunakan metode manual dalam mengumpulkan berbagai informasi data pasien, data obat dan juga data dokter. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya dalam melakukan pelayanan pendaftaran pasien di Klinik Ummat Gandus Palembang. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya suatu system yang tersistematis. Penelitian ini merancang system informasi berbasis *web mobile* dengan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*). Sehingga dalam hal ini dapat memudahkan bagian admin untuk mengelola sistem pendaftaran pasien dan data tentang dokter sekaligus data obat, sehingga untuk menanggapi pasien akan lebih cepat dan sesuai dengan data yang sudah ada.

Keywords: Pelayanan, Klinik, Daftar *Online*, Metode RAD dan *Web Mobile*

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi belakangan ini banyak mempengaruhi perkembangan suatu organisasi dalam berbagai bidang [1]. Perkembangan teknologi ini semakin terasa bila suatu organisasi udah mulai merasakan adanya suatu kebutuhan akan kecepatan, ketepatan dalam pencatatan aktivitas, dan keakuratan dalam pengolahan data [2]. Dalam mendapatkan informasi dan kecepatan pengolahan data diperlukan sebuah layanan internet yang berkualitas tinggi. Internet adalah suatu jaringan global yang dapat diakses seluruh pengguna dari berbagai belahan dunia [3]. Internet dapat menampilkan sistem informasi pengolahan data secara cepat dan efisien serta tanpa batas ruang dan waktu yang dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan [4] [5].



Klinik umat gandum masih melakukan pendaftaran dan pendataan dengan menggunakan ms office seperti ms word dan ms excel, sehingga tidak bisa mengoptimalkan waktu dengan baik, proses pengolahan data yang ada tidak efektif serta rentan akan serangan virus. Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pasien sekaligus pihak klinik umat dalam melakukan pendaftaran dan juga pendataan secara cepat dan aman. Dalam meningkatkan kualitas layanan pengguna pada Klinik Ummat Gandus Palembang akan membuat sebuah *website*, sehingga pasien akan dapat mengakses *website* melalui *mobile* dan jaringan internet yang bertujuan agar pasien dapat melakukan pendaftaran *online* dan dapat melakukan janji *online* kepada dokter yang akan dituju.

Sistem Informasi ini dapat mempermudah admin, apoteker dan juga dokter klinik umat yang berkerja dalam menangani pasien yang mendaftar dikarenakan sudah terstruktur dan juga terjadwal dengan efisien setiap penanganan yang dilakukan Klinik Ummat Gandus Palembang. Dimana dalam pengolahan data pasien tersebut dibutuhkan suatu system pelayanan yang memudahkan admin untuk melakukan pengolahan data pasien, data obat dan juga data dokter yang bertugas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode RAD yang bertujuan mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan pada siklus pengembangan secara tradisional antara perancangan dan penerapan suatu sistem informasi [6] pada sistem informasi Klinik Ummat Gandus berbasis web mobile yang diharapkan dapat membantu pasien untuk mendaftar dan membantu pegawai klinik umat dalam melakukan pengolahan data pasien. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul skripsi yang berjudul "(Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik Ummat Gandus Berbasis *Web Mobile*)"

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Jenis Data

Adapun jenis dari data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- a) Data Primer, Data primer merupakan data yang di dapatkan langsung dari sumber data pertama [7], [8] yaitu dengan melalui proses Observasi pada tempat penelitian yaitu Klinik Ummat Gandus yang terletak di jalan TPH. Sopian Kenawas Gandus, Kec. Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30149
- b) Data Sekunder, Data sekunder merupakan data asli yang telah dikumpulkan dan dilaporkan peneliti lain terlebih dahulu [9] [10]. Data sekunder juga merupakan data pendukung dari data primer atau data pelengkap yang digunakan untuk memastikan, melengkapi maupun

memperkaya data yang sebelumnya sehingga tidak diragukan kebenarannya [11]. Data sekunder juga dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh dari sumber kedua. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

- c) Sumber data primer yang digunakan seperti data dari perusahaan. Untuk data sekunder yang digunakan yaitu jurnal dan skripsi peneliti sebelumnya. ting untuk dijadikan bahan masukkan dalam menganalisis kepuasan pengguna.

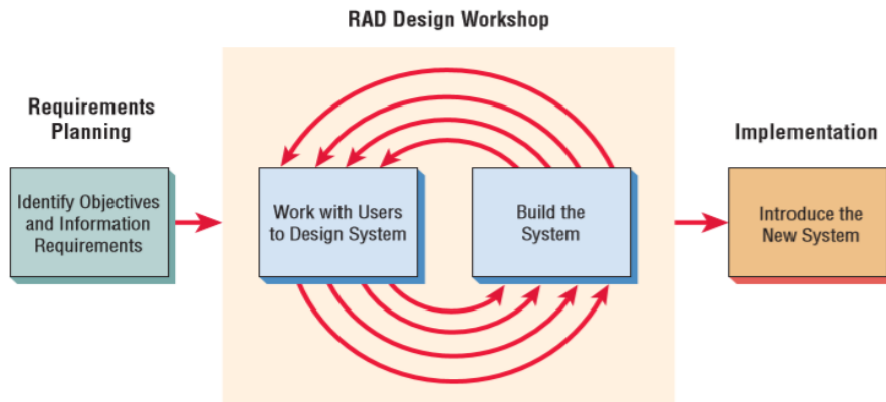
2.2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan Data yang di lakukan oleh peneliti yaitu dengan beberapa cara, antara lain:

- a) Observasi, Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun [12].
- b) Dokumentasi, Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen [13].
- c) Studi Pustaka, Studi Pustaka berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti [7].

2.3. Metode Pengembangan Sistem

Dalam membuat sistem informasi dibutuhkan sebuah metodologi yang menjadi sebuah pedoman pembuatan sistem diantara lain yaitu metode pengembangan sistem, metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengembangan yang menggambarkan sistem pada alur data dari sebuah sistem yaitu metode pendekatan terstruktur. Dan metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode RAD (*Rapid Application Development*). RAD merupakan metode pengembangan Sistem yang memiliki tingkat kedinamisan yang tinggi, ketersediaan waktu dan anggaran biaya pengembangan yang terbatas, untuk kebutuhan informasi terkini secara cepat, dan perlunya kedekatan interaksi hubungan yang personal dengan karakteristik penggunaanya [14].



Gambar 1. RAD (Rapid Application Development)

Berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan aplikasi dari tiap-tiap fase pengembangan aplikasi sesuai dengan metodologi RAD (*Rapid Application Development*) [15].

1. *Requirements Planning* (Perencanaan Syarat-Syarat)

Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap pada upaya pencapaian tujuantujuan perusahaan [15]. Pada proses kebutuhan dalam perencanaan ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui proses observasi, melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dengan mengkaji literature dan dokumen – dokumen yang berhubungan dengan kebutuhan perencanaan pengembangan sistem.

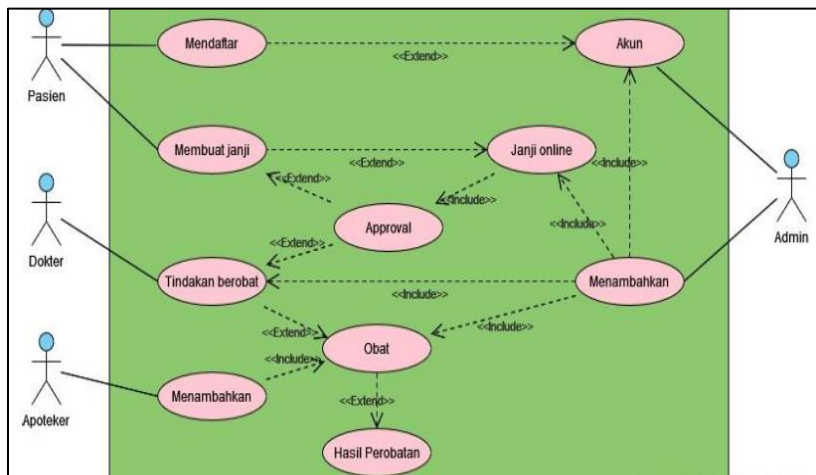
2. *RAD Design Workshop* (*Workshop Desain RAD*)

Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai *workshop*. Penganalisis dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. *Workshop* desain ini dapat dilakukan selama beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama *workshop* desain RAD, pengguna merespon *prototipe* yang ada dan penganalisis memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna. Apabila seorang pengembangnya merupakan pengembang atau pengguna yang berpengalaman, menilai bahwa usaha kreatif ini dapat mendorong pengembangan sampai pada

tingkat terakselerasi [15]. Pada fase ini dilakukan beberapa proses dari *design workshop* pada pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada klinik Ummat Gandus Berbasis *Web Mobile*.

a. *Design Use Diagram*

Pada *design Use Diagram* terdapat beberapa aktor antara lain 1) Pasien yang dapat melakukan proses pendaftaran dan membuat proses janji untuk berobat di klinik Ummat Gandus. 2) Dokter dimana dokter dapat melakukan proses untuk tindakan berobat terhadap pasien. 3) Apoteker dapat melakukan pemberian obat yang telah di resepkan oleh dokter dan kemudian di berikan kepada pasien. 4) admin yang dapat melakukan seluruh proses yang ada pada Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik Ummat Gandus Berbasis *Web Mobile*.



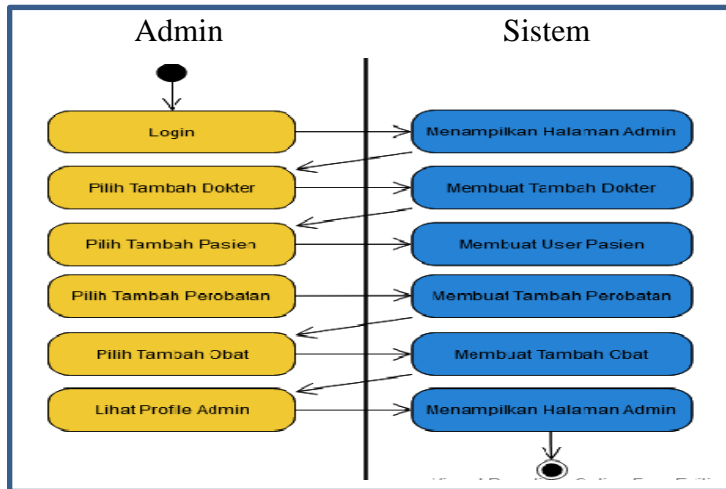
Gambar 2. *Design Use Diagram*

b. *Design Activity Diagram*

Pada proses *design activity diagram* terdiri dari beberapa proses aktivitas sesuai dengan aktor yang ada pada *Design Use Diagram*

1). *Design Activity Diagram Admin*

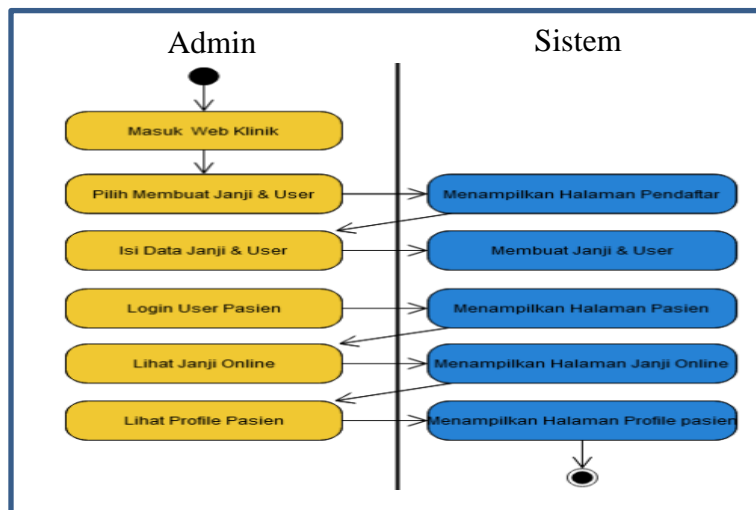
Pada *Design Activity Admin Diagram* dapat dilihat proses yang dilakukan oleh admin terhadap Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik Ummat Gandus Berbasis *Web Mobile*.



Gambar 3. *Design Activity Diagram Admin*

2). Design Activity Diagram Pasien

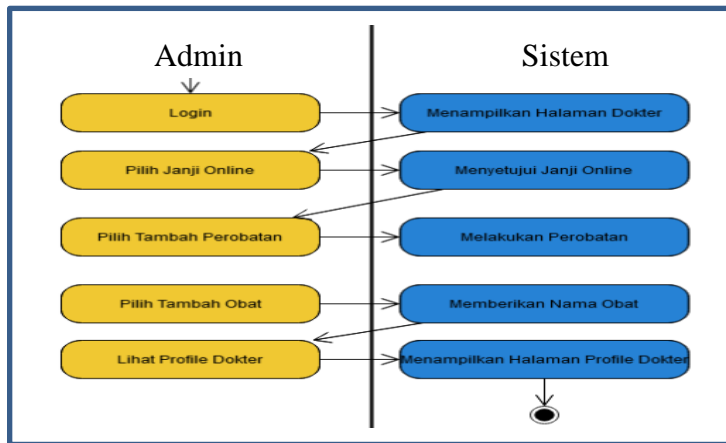
Pada Design Activity Diagram Pasien dapat dilihat proses yang dilakukan oleh admin terhadap Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik Ummat Gandus Berbasis Web Mobile.



Gambar 4. *Design Activity Diagram Pasien*

3). Design Activity Diagram Dokter

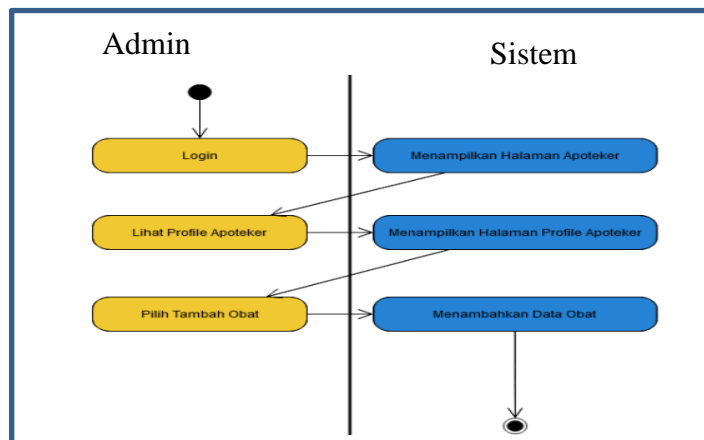
Pada Design Activity Diagram Dokter dapat dilihat proses yang dilakukan oleh admin terhadap Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik Ummat Gandus Berbasis Web Mobile.



Gambar 5. *Design Activity Diagram Dokter*

4). Design Activity Diagram Apoteker

Pada Design Activity Diagram Apoteker dapat dilihat proses yang dilakukan oleh admin terhadap Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik Ummat Gandus Berbasis Web Mobile.



Gambar 6. *Design Activity Diagram Apoteker*

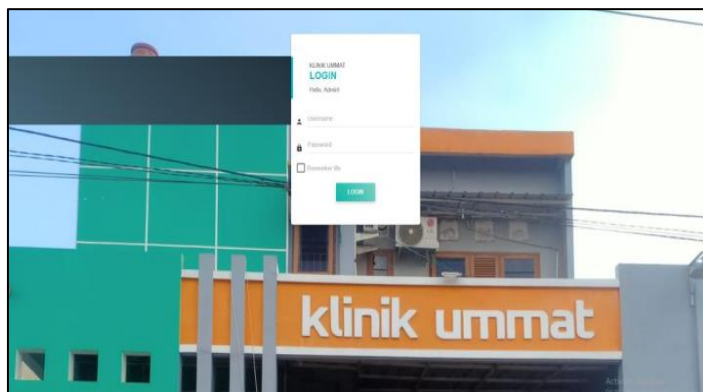
Implementation (Implementasi) Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama workshop dan merancang aspek-aspek bisnis dan non teknis perusahaan. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem - sistem di bangun dan disaring, sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diuji coba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi [15]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menerapkan metode pengembangan sistem dengan metode Rapid Application Development (RAD) terhadap Sistem Informasi Pendaftaran Pasien pada Klinik Ummat Gandus Berbasis Web Mobile maka masing – masing aktor dapat melakukan proses login dan melakukan pengolahan data sesuai dengan fungsinya masing – masing dan dapat melihat serta melakukan pengolahan data untuk proses Pendaftaran Pasien pada Klinik Ummat Gandus

3.1. Halaman *Login Admin*

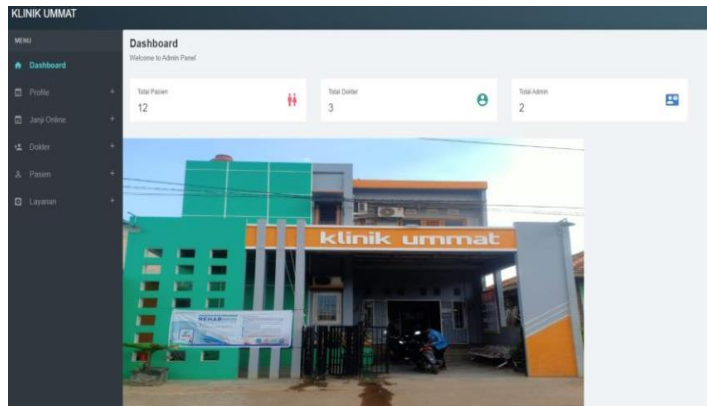
Halaman *login admin* merupakan tampilan sebelum *login*, dengan menginputkan *username* dan *password*. Dari halaman ini admin dapat masuk kehalaman admin.



Gambar 7 Halaman Login

2.2. Halaman *Dashboard Admin*

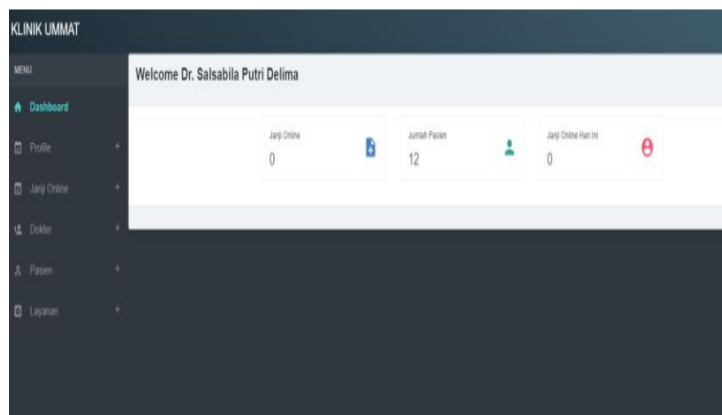
Halaman *Dashboard admin* merupakan akun yang bisa melaukan hak akses penuh dalam menambah *user* yang ada pada *web* klinik umat, yang bisa menambahkan dokter, pasien, dan juga data-data obat.



Gambar 8 Halaman Dashboard Admin

2.3. Halaman *Dashboard* Dokter

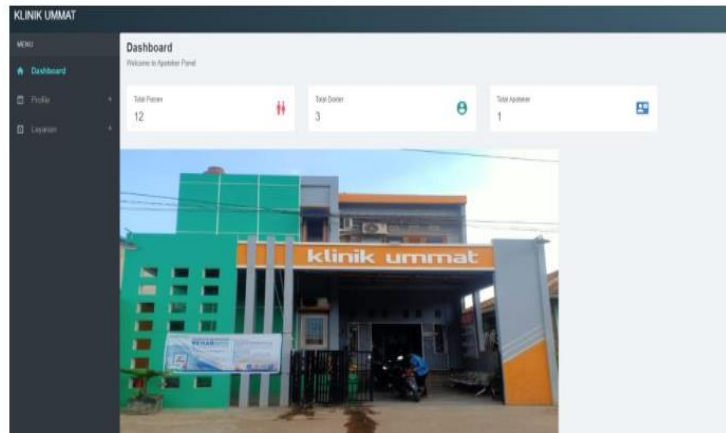
Halaman *Dashboard* Dokter bertujuan untuk melihat dan menyetujui janji *online* yang telah ditentukan, dan juga melihat pasien yang telah mendaftar serta melakukan tindakan perobatan terhadap pasien.



Gambar 9 Halaman *Dashboard* Dokter

2.4. Halaman *Dashboard* Apoteker

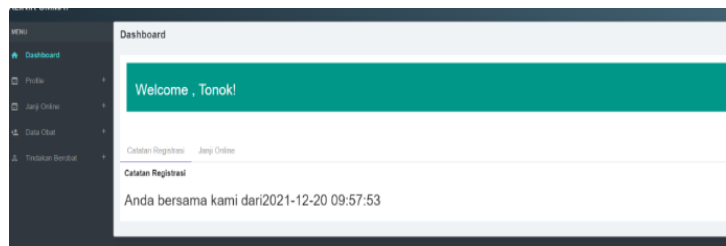
Halaman *Dashboard* Apoteker ini menampilkan data obat dan juga bisa menambahkan data obat



Gambar 9 Halaman *Dashboard* Apoteker

2.5. Halaman *Dashboard* Pasien

Halaman *Dashboard* pasien ini bertujuan untuk melihat dan juga menambahkan janji *online* serta bisa melihat tindakan berobat sekaligus data obat yang telah diberikan oleh dokter.



Gambar 10 Halaman *Dashboard* Pasien

4. KESIMPULAN

Dengan adanya Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik Ummat Gandus Berbasis *Web Mobile* ini dapat mempermudah proses pengolahan data pasien, mempermudah pasien dalam melakukan pendaftaran sehingga dapat cepat di layani, serta mempermudah pengolahan data obat yang telah terpakai secara terstruktur, selain itu Sistem Informasi ini mempermudah dalam mencari data – data pasien yang pernah berobat dan mendata rekam medic dari pasien tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Ramadhani, "Ini Dampak Perkembangan Teknologi yang Dapat Dirasakan," *Akseleran Blog*, Feb. 28, 2020. <https://www.akseleran.co.id/blog/perkembangan-teknologi/> (accessed Dec. 26, 2022).
- [2] A. P. Ikawati and V. Arinal, "Penerapan Metode RAD dalam Sistem Persediaan Barang Berbasis Web pada PT. Agree Progress International di Jakarta Barat," *J. Sos. Teknol.*, vol. 1, no. 8, Art. no. 8, Aug. 2021, doi: 10.36418/jurnalsostech.v1i8.175.
- [3] Tashia, "Sistem Jaringan Internet di Indonesia," *Ditjen Aptika*, Dec. 08, 2015. <https://aptika.kominfo.go.id/2015/12/sistem-jaringan-internet-di-indonesia/> (accessed Dec. 24, 2022).
- [4] M. Abdurahman, "Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan Kota Ternate," *J. Ilm. Ilk. - Ilmu Komput. Inform.*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Jul. 2018, doi: 10.47324/ilkominfo.v1i2.10.
- [5] N. U. Mudamakin, "Perancangan Sistem Infomasi Administrasi Berbasis Web (Studi kasus: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Flores)," *KONSTELASI Konvergensi Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Apr. 2021, doi: 10.24002/konstelasi.v1i2.4291.
- [6] T. Pricillia and Zulfachmi, "Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD)," *J. Bangkit Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 6–12, Mar. 2021, doi: 10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2017.
- [8] R. Hans, "Kenali 4 Perbedaan Data Sekunder dan Data Primer Saat Melakukan Penelitian." <https://www.dqlab.id/kenali-4-perbedaan-data-sekunder-dan-data-primer-saat-melakukan-penelitian> (accessed Dec. 26, 2022).
- [9] Syafnidawaty, "PERBEDAAN DATA PRIMER DAN DATA SEKUNDER," *UNIVERSITAS RAHARJA*, Nov. 09, 2020. <https://raharja.ac.id/2020/11/09/perbedaan-data-primer-dan-data-sekunder/> (accessed Dec. 26, 2022).
- [10] N. I. Pratiwi, "PENGUNAAN MEDIA VIDEO CALL DALAM TEKNOLOGI KOMUNIKASI," *J. Ilm. Din. Sos.*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Aug. 2017, doi: 10.38043/jids.v1i2.219.
- [11] Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017.

- [12] H. Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," -*Taqaddum*, vol. 8, no. 1, Art. no. 1, Jan. 2017, doi: 10.21580/at.v8i1.1163.
- [13] Z. Yusra, R. Zulkarnain, and S. Sofino, "PENGELOLAAN LKP PADA MASA PENDMIK COVID-19," *J. Lifelong Learn.*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, Jun. 2021, doi: 10.33369/joll.4.1.15-22.
- [14] O. I.-A. B. Bekasi and G. B. A. L.-A. B. Bekasi, "Metode Rapid Application Development (RAD) pada Perancangan Website Inventory PT. SARANA ABADI MAKMUR BERSAMA (S.A.M.B) JAKARTA," *EVOLUSI J. Sains Dan Manaj.*, vol. 6, no. 2, Art. no. 2, Sep. 2018, doi: 10.31294/evolusi.v6i2.4414.
- [15] kendall, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi edisi 5*. jakarta, 2010.